

PROFIL LULUSAN PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS TERAPAN TAHUN 2015 DAN RELEVANSINYA DENGAN PENYERAPAN DUNIA KERJA

Rahmat Hidayat¹⁾ Muhammad Zainuddin²⁾

^{1,2)}*Prodi Administrasi Bisnis Terapan
Politeknik Negeri Batam*

Jl. Ahmad Yani, Batam Centre, Batam 29461, Indonesia

Telp/HP: 082284812947

Email: rahmat@polibatam.ac.id

Abstract

2015 Applied Business Administration Study Program Graduates and The Relevance with the Working World. This type of research is descriptive. The population of this research is all of the 2015 Applied Business Administration Study Program Graduate, with the amount of 67 person which all respondents of the research. The absorption number of 2015 Applied Business Administration Study Program Graduate is 0,88 with numbers the difference 0,12 approaching the ideal value which is 1 (one). the relationship between the university courses and the working world show all of the courses that been chosen but there are 17 courses that been selected over than 50% by the graduates. There is a Relevance of Applied Business Administration Study Program Graduate with the absorption of the workforce shown by the percentage of 88,06% are in the relevant category and 11,94% are in the not relevant category.

Keywords: *Graduates, competencies, employment, relevance.*

Abstrak

2015 Program Studi Administrasi Bisnis Terapan Lulusan dan Relevansi dengan Dunia Kerja. Jenis penelitian ini bersifat deskriptif. Populasi penelitian ini adalah seluruh Program Studi Administrasi Bisnis Terapan 2015, dengan jumlah 67 orang yang semua responden penelitiannya. Jumlah penyerapan Program Studi Administrasi Bisnis Unggulan 2015 sebesar 0,88 dengan angka perbedaan 0,12 mendekati nilai ideal yaitu 1 (satu). Hubungan antara kursus universitas dan dunia kerja menunjukkan semua kursus yang telah dipilih namun ada 17 program studi yang telah dipilih lebih dari 50% oleh para lulusannya. Ada Relevansi Program Studi Administrasi Bisnis Terapan dengan penyerapan tenaga kerja yang ditunjukkan oleh persentase 88,06% berada pada kategori yang relevan dan 11,94% berada pada kategori yang tidak relevan.

Kata kunci: Lulusan, kompetensi, ketenagakerjaan, relevansi.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pembangunan pendidikan di Indonesia pada umumnya mengacu pada tujuan pendidikan nasional yang antara lain membentuk manusia Indonesia agar menjadi terampil, cerdas, dan berbudi pekerti luhur. Hal ini mutlak diperlukan karena hanya manusia terampil, cerdas, dan berbudi pekerti luhur yang dapat mempercepat pembangunan dalam hal ini sumber daya manusia yang berkualitas tentu menjadi prioritas yang dapat diwujudkan salah satunya melalui pendidikan.

Pendidikan merupakan langkah strategis dalam memenuhi tantangan globalisasi, karena pendidikanlah yang akan menentukan kualitas sumber daya manusia suatu bangsa. Oleh karena itu, pendidikan tidak dapat dijalankan dalam waktu singkat saja melainkan harus secara intensif dan berkesinambungan, sehingga dapat menjadikan sumber daya manusia yang mampu bersaing menghadapi tantangan di berbagai aspek dan zaman. Hak untuk memperoleh pendidikan telah tercantum dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945 pasal 31 yang menyatakan bahwa pendidikan adalah hak bagi setiap warga negara. Undang-undang di negeri ini memberikan penjelasan bahwa negara memiliki kewajiban dalam memenuhi pendidikan setiap warganya. Undang-Undang Dasar tersebut, pendidikan tentunya sangat diperlukan manusia agar secara fungsional manusia mampu memiliki kecerdasan baik itu kecerdasan intelektual, spiritual, maupun kecerdasan emosional untuk menjalani kehidupannya dengan bertanggung jawab.

Lembaga pendidikan setingkat perguruan tinggi pada hakikatnya adalah lembaga yang bertugas melaksanakan pendidikan dalam berbagai bidang keilmuan dan berbagai jenis jalur serta jenjang pendidikan juga berfungsi menghasilkan sumber daya manusia terdidik yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan

tuntutan dan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya, ilmu pendidikan, ilmu sosial, ilmu kesehatan, olahraga, agama dan disiplin ilmu lain dalam merealisasikan tugas pokok dan fungsi tersebut, Politeknik Negeri Batam merumuskan tujuan khusus dalam bidang pendidikan salah satunya adalah menghasilkan lulusan yang kompeten, adaptif, bermotivasi, mandiri dan menjunjung tinggi etika, dengan sasaran tersediannya kurikulum, tenaga pendidik dan laboratorium yang berbasis standar kompetensi. Terselenggaranya perluasan program pendidikan berbasis kebutuhan dan aksesibilitas masyarakat, terwujud sistem pendidikan yang mengakomodasi perkembangan teknologi, menjunjung tinggi etika dan menumbuhkan semangat kewirausahaan.

Idealnya pendidikan haruslah relevan dengan penyerapan dunia kerja saat ini pada prosesnya, tujuan pendidikan sangat penting keberadaannya karena dapat menjadi penunjuk jalan, kemana arah suatu proses pendidikan. Semakin terarah tujuan pendidikan, maka semakin baik pula hasil yang akan didapat. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II pasal 3 disebutkan bahwa, Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Suatu lembaga pendidikan memiliki peran dan pengaruh penting selama proses pembelajaran dalam menciptakan lulusan yang bermutu. Untuk mewujudkan fungsi dan tujuan nasional tersebut, lembaga pendidikan harus mampu melahirkan sumber daya manusia yang potensial sesuai dengan tujuan pendidikan, termasuk di

dalamnya penyerapan dunia kerja. Lembaga pendidikan layaknya Perguruan Tinggi merupakan lembaga pendidikan yang bertugas menghasilkan tenaga kerja sesuai dengan kebutuhan di masyarakat. Ini berarti Perguruan Tinggi merupakan sumber tenaga kerja yang dapat dimanfaatkan oleh organisasi atau perusahaan untuk mengisi jabatan dibidang yang sesuai dengan pendidikannya.

Perguruan Tinggi merupakan salah satu lembaga penyelenggara pendidikan. Pengertian mengenai Perguruan Tinggi tercantum di dalam Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Bab I Pasal 1 ayat (2) tentang Perguruan Tinggi, Pendidikan Tinggi adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, program sarjana, program magister, program doktor, dan program profesi, serta program spesialis, yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia.

Politeknik Negeri Batam merupakan salah satu Perguruan Tinggi Negeri (PTN) yang menyelenggarakan program tersebut. Politeknik Negeri Batam memiliki visi Menjadikan Politeknik Negeri Batam sebagai perguruan tinggi berbasis kompetensi terbaik di kawasan regional. Politeknik Negeri Batam memiliki beberapa Program Studi didalamnya salah satu diataranya adalah Program Studi Administrasi Bisnis Terapan (ABT).

Program Studi Administrasi Bisnis Terapan (ABT) merupakan suatu cabang ilmu administrasi yang mengintegrasikan kemampuan administrasi pekerjaan dan tugas dengan kemampuan pengelolaan sumber daya di suatu sistem kerja. Lulusan ABT akan memiliki kemampuan berkomunikasi lisan dan tulisan dalam bahasa asing yang handal dan bekerja dengan memanfaatkan teknologi informasi secara maksimal.

Prodi ABT membuka dan menerima mahasiswa baru untuk program D4. Visi dari Program Studi ABT ini adalah Menjadi Pusat Keunggulan Pendidikan Vokasional

berbasis kompetensi di bidang Administrasi Bisnis yang berdaya saing dengan reputasi global. Sedangkan Misi dari Program Studi ABT adalah Menyelenggarakan pendidikan vokasi bidang administrasi bisnis yang bermutu dan berdaya saing, Mengembangkan riset terapan di bidang Administrasi Bisnis dan Manajerial, Memperkuat peran Sumber Daya Manusia (SDM) Administrasi Bisnis dalam kegiatan pemberdayaan Masyarakat yang berorientasi peningkatan daya saing bangsa dalam menjalankan misinya, Prodi ABT berusaha menghasilkan lulusan yang memiliki daya saing tinggi serta mampu menghasilkan karya-karya yang kreatif dan inovatif, Hal tersebut sejalan dengan tujuan didirikannya Prodi ABT yaitu Menghasilkan lulusan yang kompeten di bidangnya, berdaya saing serta bermanfaat bagi kemajuan peradaban bangsa, Menghasilkan riset dan publikasi ilmiah yang berkontribusi terhadap perkembangan penerapan keilmuan Administrasi Bisnis di tingkat nasional maupun internasional serta berperan aktif dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat yang berorientasi pada peningkatan daya saing bangsa.

Hal yang perlu dilakukan untuk merealisasikan visi, misi dan tujuan Prodi ABT dalam memenuhi kebutuhan dunia kerja, diperlukan adanya tindak lanjut mengenai permasalahan ini, salah satunya dengan mengidentifikasi atau menganalisis profil lulusan, karena profil merupakan gambaran khas atau ciri lulusan yang hendak dicapai. Oleh karena itu, dengan mengetahui profil lulusan, kompetensi atau daya saing dan kerelevansian lulusan dengan dunia kerja yang sedang digeluti dapat dijabarkan. Penting bagi suatu program studi atau lembaga pendidikan untuk mengetahui sejauh mana relevansi profil lulusan dengan penyerapan dunia kerja dengan harapan data dari penelitian ini dapat menjadi referensi dalam pengembangan kompetensi lulusan selanjutnya. Permasalahan yang sering terlihat dari berbagai lulusan yaitu,

Kurangnya kompetensi lulusan dalam memenuhi kebutuhan dunia kerja, Masih terdapat lulusan yang bekerja di luar kompetensi utamanya, Belum adanya data mengenai penyerapan dunia kerja yang mutakhir. Kompetensi adalah faktor penentu dalam memasuki dunia kerja. Kompetensi menunjukkan profesionalisme yang dapat memberikan pengaruh yang baik terhadap berkembangnya suatu lembaga/organisasi. Dengan adanya kompetensi, tentu akan lebih mudah dalam menempatkan seseorang sesuai dengan tugas pekerjaannya.

Secara konseptual penelitian ini dilakukan untuk mengetahui mengenai relevansi lulusan Prodi ABT dengan dunia kerjanya dengan melihatnya melalui profil lulusan Prodi ABT serta realitas dunia kerja yang sedang digelutinya saat ini dengan mempertimbangkan ketersediaan data penelitian, penelitian ini akan dibatasi hanya pada aspek-aspek yang terdapat pada lulusan meliputi identitas lulusan, riwayat pendidikan, riwayat organisasi, dan pekerjaan lulusan, sehingga dapat digambarkan kualitas atau daya saing lulusan serta relevansinya dengan penyerapan dunia kerja.

Dengan melihat fenomena yang ada, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Profil Lulusan Program Studi Administrasi Bisnis Terapan Tahun 2015 dan Relevansinya dengan Penyerapan Dunia Kerja”.

Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang diatas, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana profil lulusan Program Studi Administrasi Bisnis Terapan.
2. Bagaimana hubungan antara mata kuliah Program Studi Administrasi Bisnis Terapan dengan dunia kerja.
3. Bagaimana relevansi lulusan Program Studi Administrasi Bisnis Terapan dengan penyerapan dunia kerja.

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui bagaimana profil lulusan Program Studi Administrasi Bisnis Terapan.
2. Mengetahui bagaimana hubungan antara mata kuliah Program Studi Administrasi Bisnis Terapan dengan dunia kerja.
3. Mengetahui bagaimana relevansi lulusan Program Studi Administrasi Bisnis Terapan.

Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

- 1. Manfaat Praktis**, bagi Pihak Instansi dapat memberikan masukan yang berguna bagi Prodi Administrasi Bisnis Terapan sebagai bentuk refleksi dari kurikulum yang diselenggarakan terhadap mahasiswa agar dapat menyesuaikan program pembinaan sehingga lulusan dapat ditemukan di bidang profesinya dan memiliki daya saing tinggi dan profesional.
- 2. Manfaat Teoritis:**
 - a. Bagi Penulis, hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan pengembangan pola pikir peneliti dengan menganalisis profil lulusan dan dunia kerjanya, khususnya dalam memahami kompetensi yang harus dipersiapkan dalam memasuki dunia kerja.
 - b. Bagi Pembaca, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai lulusan Prodi Administrasi Bisnis Terapan sehingga dapat diketahui relevansinya terhadap penyerapan dunia kerja.

KAJIAN PUSTAKA

A. Profil Lulusan Program Studi

Profil lulusan adalah peran yang diharapkan dapat dilakukan oleh lulusan Program Studi di masyarakat atau dunia kerja. Profil lulusan merupakan *outcome* pendidikan yang akan dituju. Hal ini dapat diketahui melalui kompetensi lulusan

(Badan Pengembangan dan Pemberdayaan SDM Kesehatan Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan, 2011). Jadi profil lulusan merupakan *outcome* dari sebuah lembaga pendidikan berupa peran yang digambarkan melalui kompetensi lulusan dan diharapkan dapat dilakukan oleh lulusan Program Studi di masyarakat atau dunia kerja. Hal ini dapat dilihat dari daya saing lulusan dalam memasuki dunia kerja.

B. Kompetensi

Pengertian dan arti kompetensi oleh Spencer dalam Moehariono, (2014) dapat didefinisikan sebagai karakteristik yang mendasari seseorang berkaitan dengan efektivitas kinerja individu dalam pekerjaannya atau karakteristik dasar individu yang memiliki hubungan kausal atau sebagai sebab-akibat dengan kriteria yang dijadikan acuan, efektif atau berkinerja prima atau superior di tempat kerja atau situasi tertentu

C. Penyerapan Dunia Kerja

Mukminan et al, (2011) Menyatakan dalam memperoleh lapangan pekerjaan, daya saing lulusan ditunjukkan melalui masa tunggu mendapatkan pekerjaan pertama, keberhasilan lulusan berkompetisi dalam seleksi, dan gaji yang diperoleh. Semua potensi Sumber Daya Manusia tersebut berpengaruh terhadap upaya organisasi dalam mencapai tujuan.

D. Profesionalisme Kerja

Saud, (2011) yang menyebutkan bahwa profesionalisme menunjuk kepada komitmen para anggota suatu profesi untuk meningkatkan kemampuan profesionalnya dan terus-menerus mengembangkan strategi-strategi yang digunakannya dalam melakukan pekerjaan yang sesuai dengan profesinya.

E. Relevansi Lulusan dengan Penyerapan Dunia Kerja

Dalam artikelnya yang berjudul *Tracer Study*, Mukminan et al, (2011) mengungkapkan bahwa keberhasilan pendidikan tinggi adalah aspek relevansi. Dalam hal aspek relevansi ini, perguruan tinggi dituntut mampu menghasilkan lulusan yang memiliki daya saing dan siap berkibrah dalam pembangunan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan terhadap lulusan prodi administrasi bisnis terapan tahun 2015. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 67 orang dan seluruhnya dijadikan responden penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner. Penelitian ini menggambarkan profil lulusan Prodi ABT dan dunia kerjanya sehingga perlu dianalisis secara deskriptif. Maka data dalam penelitian ini akan dianalisis dengan menggunakan teknik analisis statistik deskriptif: (1) Mendeskripsikan profil dan dunia kerja lulusan, (2) Menganalisis hubungan mata kuliah dunia kerja lulusan, (3) menganalisis keterserapan dunia kerja lulusan.

Jenis dan Sumber Data

Adapun Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif, yaitu data yang diperoleh dari Prodi ABT dalam bentuk angka-angka yang masih perlu dianalisis kembali, seperti jumlah lulusan Prodi ABT serta data lainnya yang menunjang pembahasan ini. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: Sumber data primer dan Sumber data sekunder.

Teknik Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini melalui dua tahap penelitian, yaitu: Kuesioner dan Dokumentasi

HASIL PENELITIAN

A. Profil lulusan dan Dunia Kerja

Pengumpulan data didapat dari penyebaran kuesioner sebanyak 67 orang responden. Berdasarkan pembagian kelompok angkatan kerja, dari 67 orang lulusan yang menjadi responden berikut merupakan frekuensi lulusan berdasarkan status angkatan bekerja dan tidak bekerja:

Tabel 1. Status Angkatan Kerja Lulusan

No.	Status Angkatan Kerja	F	(%)	Interpretasi
1	Bekerja	59	88.06	Hampir Seluruhnya
2	Tidak Bekerja	8	11.94	Sebagian Kecil

Sumber: data diolah (2016)

Dari data di atas, dapat dijelaskan bahwa sebanyak 59 orang atau 88.06% lulusan Prodi ABT tahun 2015 termasuk ke dalam kategori bekerja dan sebanyak 8 orang atau 11.94% tidak bekerja.

Masa tunggu mendapatkan pekerjaan dari 67 lulusan Prodi ABT tahun 2015 yang menjadi responden dalam penelitian ini dapat dilihat dalam Tabel 2 di bawah ini:

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Masa Tunggu Lulusan

No.	Masa Tunggu	Frekuensi	(%)
1	1-3 bulan	30	44.78
2	4-6 bulan	8	11.94
3	7-9 bulan	5	7.46
4	10-12 bulan	0	0
5	Sudah terserap ke dunia kerja sebelum lulus	16	23.88
6	Belum terserap ke dunia kerja	8	11.94

Sumber: data diolah (2016)

Status pekerjaan dari 67 lulusan Prodi ABT tahun 2015 yang menjadi responden dalam penelitian ini dapat dilihat dalam Tabel 3 di bawah ini:

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Status Pekerjaan Lulusan Saat Ini

No.	Status Pekerjaan	F	(%)	Interpretasi
1	Karyawan	56	83.58	Hampir Seluruhnya
2	Wiraswasta	3	4.48	Sebagian Kecil
3	Studi Lanjut	0	0	Tidak Ada
4	IRT	1	1.49	Sebagian Kecil
5	Mencari pekerjaan	7	10.45	Sebagian Kecil

Sumber: data diolah (2016)

Gaji/penghasilan dari 67 lulusan Prodi ABT tahun 2015 yang menjadi responden dalam penelitian ini dapat dilihat dalam Tabel 4 di bawah ini:

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Gaji/Penghasilan Lulusan Saat Ini

No.	Interval Gaji/Penghasilan	F	(%)
1	< 1jt	0	0
2	Rp. 1 jt – Rp 1.5 jt	1	1.49
3	Rp. 1.5 Jt – Rp 2 jt	3	4.48
4	> Rp 2 jt	55	82.09
5	Tidak Berpenghasilan	8	11.94

Sumber: data diolah (2016)

B. Hubungan Mata Kuliah dengan Dunia Kerja

Berdasarkan data hasil penelitian, berikut ini merupakan frekuensi mata kuliah yang 50% atau lebih berkaitan dengan dunia kerja berdasarkan tanggapan lulusan Prodi ABT tahun 2015:

Tabel 5. Mata Kuliah Yang Berkaitan dengan Dunia Kerja

No	Mata Kuliah	F	(%)
1	Kearsipan	42	75
2	Pengantar Ilmu Administrasi dan Manajemen	41	73.21
3	Bahasa Inggris Dasar	39	69.64
4	Aplikasi Perkantoran dan Perangkat	38	67.86
5	Dasar Pelayanan Prima	37	66.07
6	Kesekretariatan 1	34	60.71
7	<i>Advanced Office Application</i>	34	60.71
8	Etika Bisnis dan Profesi	32	57.14
9	Manajemen Perkantoran	31	55.36
10	Simulasi Administrasi Perkantoran	31	55.36
11	Kepemimpinan dan Manajemen Perubahan	31	55.36
12	Kehumasan dan Protokoler	30	53.57
13	Perilaku dan Budaya Organisasi	29	51.79
14	<i>Effective Oral Communication</i>	29	51.79
15	Kesekretariatan 2	29	51.79
16	<i>Pratical Business Correspondence</i>	28	50
17	Manajemen Mutu Berbasis ISO	28	50

Sumber: data diolah (2016)

Dari Tabel 5, dapat dijelaskan dari 67 orang yang menyatakan bahwa mata kuliah kearsipan berkaitan dengan dunia kerja yang digeluti sebesar 75%, pengantar ilmu administrasi dan manajemen sebesar 73.21%, bahasa inggris dasar sebesar 69.64%, aplikasi perkantoran dan perangkat sebesar 67.86%, dasar pelayanan prima sebesar 66.07%, kesekretariatan 1 sebesar 60.71%, *advanced office application* sebesar 60.71%, etika bisnis dan profesi sebesar

57.14%, manajemen perkantoran sebesar 55.36%, simulasi administrasi perkantoran sebesar 55.36%, kepemimpinan dan manajemen perubahan sebesar 55.36%, kehumasan dan protokoler sebesar 53.57%, *effective oral communication* sebesar 51.79%, kesekretariatan 2 sebesar 51.79%, perilaku dan budaya organisasi sebesar 51.79%, *practical business correspondence* sebesar 50%, manajemen mutu berbasis ISO sebesar 50%.

C. Relevansi Lulusan dengan Penyerapan Dunia Kerja

Berdasarkan data hasil penelitian, lulusan Prodi ABT tahun 2015 yang bekerja di bidang perusahaan berjumlah 67 orang. Berikut ini merupakan frekuensi lulusan berdasarkan bidang perusahaan:

Tabel 6. Profil Pekerjaan Lulusan Berdasarkan Bidang Perusahaan

No	Bidang Perusahaan	Frekuensi	Persen (%)
1	Manufaktur	22	37.29
2	Jasa	21	35.59
3	Dagang	7	11.86
4	Pemerintahan	9	15.25
Total		59	100

Sumber: data diolah (2016)

Adapun kegiatan lulusan yang termasuk ke dalam angkatan tidak bekerja dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7. Profil Lulusan Yang Tidak Bekerja Atau Belum Bekerja

No	Nama Kegiatan	Frekuensi	(%)
1	Sekolah/Studi Lanjut	0	0
2	Mengurus Rumah Tangga	1	12.5
3	Mencari Pekerjaan	7	87.5
Total		8	100

Sumber: data diolah (2016)

Berdasarkan data hasil pengelompokan relevansi profil lulusan dengan penyerapan dunia kerja, maka dapat diklasifikasikan level pekerjaan sebagai berikut:

Tabel 8. Klasifikasi Level Pekerjaan Lulusan

No	Level	Frekuensi	%
1	Manager	3	5
2	Assisten Manager	3	5
3	Sekretaris	1	2
4	Staff	49	83
5	Owner	3	5

Sumber: data diolah (2016)

PEMBAHASAN

A. Profil Lulusan dan Dunia Kerja

Dunia kerja merupakan lapangan pekerjaan lulusan setelah menyelesaikan studinya di perguruan tinggi. Dalam hal ini, dunia kerja ditunjukkan melalui jenis pekerjaan yang saat ini sedang ditekuni lulusan, serta gaji/penghasilan dari pekerjaannya tersebut. Di Indonesia, Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada terbagi menjadi 2 kelompok, yaitu kelompok angkatan kerja dan bukan angkatan kerja.

Dunia kerja lulusan merupakan suatu hal yang dapat berpengaruh terhadap kualitas lulusan suatu lembaga. Semakin banyak lulusan yang terserap ke dalam dunia kerja menunjukkan semakin baik pula kualitas lulusan. Dunia kerja erat kaitannya dengan lapangan pekerjaan. Sebagaimana dikatakan Barthos (2009) bahwa lapangan kerja adalah kegiatan dari usaha/perusahaan/instansi dimana seseorang bekerja. Sehingga didapat bahwa dunia kerja merupakan segala sesuatu yang berkaitan dengan pekerjaan. Dalam penelitian ini, dunia kerja ditunjukkan oleh jenis pekerjaan lulusan serta gaji/penghasilan yang diperoleh.

Profil lulusan dalam penelitian ini menekankan pada pemenuhan kompetensi

lulusan yang terlihat dari daya saing lulusan dalam memasuki dunia kerja. Daya saing lulusan dapat terlihat dari variasi masa tunggu lulusan dalam mendapatkan pekerjaan, jenis pekerjaan lulusan, serta gaji/penghasilan yang diperoleh lulusan setelah menyelesaikan studinya di perguruan tinggi sehingga lulusan siap berpartisipasi dalam pembangunan bangsa.

Berbicara mengenai dunia kerja, tentu erat kaitannya dengan tingkat keterserapan tenaga kerja. Dalam konteks perguruan tinggi, tenaga kerja yang dimaksud adalah lulusan. Menurut Usman dalam bukunya Manajemen Teori Praktik dan Riset Pendidikan (2013), tingkat keterserapan lulusan ini dapat diketahui dengan berdasarkan pada angka pekerjaan. Adapun rumus yang digunakan adalah rumus proyeksi jumlah lulusan yang diterima di dunia kerja sebagai berikut:

Nilai ideal = 1, maka semakin tinggi nilainya maka semakin baik angka lulusan yang terserap di dunia kerja. Sehubungan dengan data dunia kerja lulusan Prodi ABT tahun 2015 dapat diketahui: Jumlah lulusan yang diterima di dunia kerja = 59 orang. Jumlah lulusan seluruhnya (yang menjadi responden) = 67 orang

$$\begin{aligned} \text{Maka, angka lulusan terserap dunia kerja} \\ &= \frac{\text{Jumlahlulusanyangditerima}}{\text{Jumlahlulusanseluruhnya}} \\ &= \frac{59}{67} = \mathbf{0,88} \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas dapat diketahui bahwa angka keterserapan lulusan Prodi ABT tahun 2015 adalah 0,88 dengan angka selisih hanya 0,12 terhadap nilai ideal. Ini berarti sebagian besar lulusan Prodi ABT tahun 2015 dapat terserap ke dalam dunia kerja dengan baik. Hal ini dibuktikan oleh hasil perhitungan angka lulusan yang terserap dunia kerja tersebut di atas yang mendekati nilai ideal yaitu 1.

B. Hubungan Mata Kuliah dengan Dunia Kerja

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Kurikulum sebagai rancangan pendidikan mempunyai kedudukan yang sangat strategis dalam seluruh aspek kegiatan pendidikan. Mengingat pentingnya peranan kurikulum di dalam pendidikan dan dalam perkembangan kehidupan manusia, maka dalam penyusunan kurikulum tidak bisa dilakukan tanpa menggunakan landasan yang kokoh dan kuat. Begitu pula halnya dengan Prodi ABT yang merancang kurikulum sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Mata kuliah-mata kuliah merupakan bagian dari kurikulum. Terkait dengan pengembangan Kurikulum terdapat sejumlah prinsip-prinsip yang harus dipenuhi, yaitu :

- a. Berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan mahasiswa/i dan lingkungannya.
- b. Kurikulum dikembangkan dengan memperhatikan keragaman karakteristik mahasiswa/i, kondisi daerah, dan jenjang serta jenis pendidikan, tanpa membedakan agama, suku, budaya dan adat istiadat, serta status sosial ekonomi dan gender.
- c. Tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Kurikulum dikembangkan atas dasar kesadaran bahwa ilmu pengetahuan, teknologi dan seni berkembang secara dinamis.
- d. Relevan dengan kebutuhan kehidupan. Pengembangan kurikulum dilakukan dengan melibatkan pemangku kepentingan (stakeholders) untuk menjamin relevansi pendidikan dengan kebutuhan kehidupan, termasuk di dalamnya kehidupan kemasyarakatan, dunia usaha dan dunia kerja.

Terdapat beberapa mata kuliah yang diberikan Prodi ABT kepada seluruh

mahasiswa dan mahasiswinya selama proses perkuliahan. Mata kuliah yang diberikan tersebut memiliki tujuan dan fungsi untuk membekali lulusan dalam menghadapi dunia kerja. Seiring perkembangan zaman dunia kerja menuntut para lulusan memiliki *basic life skill* yang kompeten. Oleh karena itu, Prodi ABT telah menyiapkan sebanyak 56 mata kuliah yang dianggap sesuai dengan kebutuhan para lulusan dalam menghadapi dunia kerja.

Berdasarkan kuesioner yang sudah disebarkan terlihat data yang terkumpul bahwa seluruh mata kuliah yang diberikan oleh Prodi ABT tidak ada yang tidak berpengaruh dalam dunia kerja meskipun persentase yang dihasilkan tidak tinggi namun secara keseluruhan setiap mata kuliah ada yang memilihnya. Adapun mata kuliah tersebut yaitu pengantar ilmu administrasi dan manajemen 73.21%, aplikasi perkantoran dan perangkat 67.86%, bahasa inggris dasar 69.64%, dasar pelayanan prima 66.07%, kesekretariatan 1 60.71%, advanced office application 60.71%, kearsipan 75%, effective oral communication 51.79%, manajemen perkantoran 55.36%, kehumasan dan protokoler 53.57%, kesekretariatan 2 51.79%, practical business correspondence 50%, manajemen mutu berbasis ISO 50%, simulasi administrasi perkantoran 55.36%, perilaku dan budaya organisasi 51.79%, kepemimpinan dan manajemen perubahan 55.36%, etika bisnis dan profesi 57.14%.

Berarti secara tidak langsung dapat dikatakan bahwa mata kuliah yang persentasenya lebih dari 50% memiliki hubungan dengan dunia kerja yang lebih karena mata kuliah tersebut banyak digunakan oleh lulusan di tempat kerja. Adapun kemampuan yang didapat dari mata kuliah yang dipilih oleh lulusan yaitu

1. Mata kuliah kearsipan yaitu mampu mem-*filling* dokumen
2. Mata kuliah pengantar ilmu administrasi dan manajemen yaitu mampu memahami perkembangan dan pembagian ilmu administrasi dan

- keterkaitannya dengan ilmu manajemen serta mampu memahami berbagai konsep, prinsip, pendekatan dan fungsi manajemen dalam suatu perusahaan bisnis.
3. Mata kuliah bahasa inggris dasar yaitu mampu memahami dasar-dasar bahasa inggris seperti *speaking, listening, reading* dan *writing*.
 4. Mata kuliah aplikasi perkantoran dan perangkat sejalan dengan mata kuliah *advanced office application* yaitu mampu mengoperasikan berbagai *Microsoft office* seperti *Microsoft excel, Microsoft word, Microsoft power point*, perbedaan dari dua mata kuliah ini yaitu untuk mata kuliah aplikasi perkantoran pada tingkat dasar pengenalan *microsoft office* sedangkan *advanced office application* yaitu pada tingkat lanjut dalam penggunaan *microsoft office*.
 5. Mata kuliah dasar pelayanan prima yaitu mampu memahami lingkungan terutama dalam memberikan pelayanan yang terbaik kepada konsumen atau pelanggan.
 6. Mata kuliah kesekretariatan 1 dan kesekretariatan 2 yaitu memiliki kompetensi pengetahuan, sikap, dan perilaku yang tepat serta keterampilan yang memadai untuk bekerja di kantor, memiliki kemampuan dan keterampilan dalam mengoperasikan, menjalankan tata cara pelaksanaan kesekretariatan kantor, kegiatan jasa-jasa perkantoran yang berkaitan dengan administrasi perkantoran. perbedaan dari dua mata kuliah ini yaitu untuk mata kuliah kesekretariatan 1 pada tingkat dasar pengenalan sedangkan kesekretariatan 2 yaitu pada tingkat lanjut.
 7. Mata kuliah etika bisnis dan profesi yaitu mengajarkan agar mampu menghormati kedudukan setiap pekerja, memiliki rasa empati dan mengetahui hal-hal yang baik atau tidak dalam suatu perusahaan.
 8. Mata kuliah manajemen perkantoran yaitu mampu menata ruang kantor sesuai standar operasional prosedur, mata kuliah simulasi administrasi perkantoran kita diajarkan bagaimana kita menjadi seorang karyawan baik pada level manager sampai staff dan mata kuliah ini juga diajarkan bagaimana caranya menyelesaikan pekerjaan dengan cepat, tepat, efektif dan efisien.
 9. Mata kuliah kepemimpinan dan manajemen perubahan yaitu mampu memahami kelebihan dan kekurangan pada diri sendiri serta mampu mencari solusi dari setiap permasalahan baik di dalam maupun di luar.
 10. Mata kuliah kehumasan dan protokoler yaitu mampu mengatur posisi tempat duduk para tamu seperti dimana presiden duduk, sekretaris, dewan pimpinan dan sebagainya serta mampu membangun jaringan yang banyak dengan berbagai pihak serta mampu menjalin hubungan yang baik.
 11. Mata kuliah perilaku dan budaya organisasi mengajarkan bagaimana cara berinteraksi yang baik dan benar serta mampu memahami lingkungan dalam suatu organisasi.
 12. Mata kuliah *effective oral communication* yaitu mampu berkomunikasi dalam bahasa inggris yang baik dan benar.
 13. Mata kuliah *practical business correspondence* yaitu memiliki kemampuan untuk menulis surat dalam bahasa inggris dengan baik dan benar.
 14. Mata kuliah manajemen mutu berbasis ISO yaitu bertujuan agar mampu memahami SOP pekerjaan baik dilevel nasional dan internasional, dimata kuliah ini juga diajarkan bagaimana menjadi seorang auditor.
- Dengan adanya keterampilan yang dibekali dari berbagai mata kuliah tersebut maka akan memberikan kemudahan bagi para lulusan Prodi ABT Tahun 2015 dalam menghadapi dunia kerja. Sehingga para lulusan Prodi ABT Tahun 2015 datang dengan berbagai ilmu yang dapat dijadikan

sebagai senjata dalam bersaing dengan pekerja lainnya. Tentunya bagi lulusan Prodi ABT Tahun 2015 yang belum bekerja selama berkuliah maka ilmu yang dibekali dari Prodi ABT membuat para lulusan menjadi percaya diri untuk mencari dan melamar pekerjaan di berbagai perusahaan karena lulusan sudah dibekali dengan berbagai keterampilan yang dapat menunjang karirnya sedangkan bagi para lulusan Prodi ABT Tahun 2015 yang sudah bekerja saat berkuliah maka dengan begitu akan bertambah keterampilan dan ilmunya sehingga Prodi ABT Tahun 2015 dapat meningkatkan kinerjanya lebih maksimal.

C. Relevansi Lulusan Prodi ABT Tahun 2015 dengan Penyerapan Dunia Kerja

Prodi ABT merupakan suatu cabang ilmu administrasi yang mengintegrasikan kemampuan administrasi pekerjaan dan tugas dengan kemampuan pengelolaan sumber daya di suatu sistem kerja. Lulusan Administrasi Bisnis memiliki kemampuan berkomunikasi lisan dan tulisan dalam bahasa asing yang handal dan bekerja dengan memanfaatkan teknologi informasi secara maksimal. Kualitas lulusan dapat dilihat dari ketepatan kompetensi lulusan dengan kebutuhan pasar atau dunia kerja. Dalam penelitian ini, indikator relevan atau tidak relevannya lulusan dengan penyerapan dunia kerja akan dilihat melalui kompetensi utama lulusan Prodi ABT dengan profil pekerjaan dan jabatan lulusan dalam dunia kerjanya.

Pada dasarnya, salah satu tujuan dari Politeknik Negeri Batam yaitu Menghasilkan lulusan yang kompeten, adaptif, bermotivasi, mandiri dan menjunjung tinggi etika, hal ini sejalan dengan visi, misi dan tujuan dari program prodi ABT yaitu menghasilkan lulusan yang kompeten di bidang Administrasi Bisnis, berdaya saing serta bermanfaat bagi kemajuan peradaban bangsa, Menghasilkan riset dan publikasi ilmiah yang berkontribusi terhadap perkembangan penerapan keilmuan Administrasi Bisnis di

tingkat nasionalmaupun internasional, Berperan aktif dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat yang berorientasi pada peningkatan daya saing bangsa.

Seorang profesional dituntut untuk memenuhi kompetensi. Kompetensi diperoleh dan diasah melalui proses pembelajaran, dalam hal ini kompetensi lulusan diperoleh melalui proses perkuliahan. Menurut Usman (2005) dalam Kunandar (2009) kompetensi adalah suatu hal yang menggambarkan kualifikasi atau kemampuan seseorang. Kompetensi juga dapat diartikan sebagai pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang dikuasai oleh seseorang yang telah menjadi bagian dari dirinya sehingga ia dapat melakukan perilaku kognitif, afektif dan psikomotorik dengan sebaik-baiknya.

Dari deskripsi tersebut dapat disimpulkan bahwa kompetensi merupakan pilar kinerja dari suatu profesi dalam konteks keprofesian. Hal tersebut mengandung implikasi bahwa seorang profesional yang kompeten menurut Saud (2011) harus dapat menunjukkan karakteristik utamanya, antara lain pertama, mampu melaksanakan sesuatu pekerjaan tertentu secara rasional. Dengan kata lain, harus memiliki visi dan misi yang jelas dalam mengerjakan suatu pekerjaan berdasarkan analisis kritis dan pertimbangan logis dalam membuat pilihan dan mengambil keputusan. Kedua, menguasai perangkat pengetahuan (teori dan konsep, prinsip dan kaidah, hipotesis dan generalisasi, data dan informasi, dan lain sebagainya) tentang seluk beluk apa yang menjadi bidangnya pekerjaannya. Ketiga, menguasai perangkat keterampilan (strategi dan taktik, metode dan teknik, prosedur dan mekanisme, sarana dan instrumen, dan lain sebagainya) tentang cara bagaimana dan dengan apa harus melakukan tugas pekerjaannya. Keempat, memahami perangkat persyaratan tentang ketentuan kelayakan normatif minimal dan kriteria keberhasilan dari apa yang dilakukannya. Kelima, memiliki daya (motivasi) dan citra

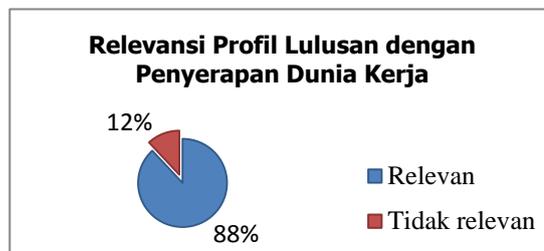
(aspirasi) unggulan dalam melakukan tugas pekerjaannya, bukan hanya sekedar puas dengan memenuhi syarat minimal melainkan berusaha melakukan segala sesuatu pekerjaannya dengan sebaik mungkin dan keenam, memiliki kewenangan (otoritas) yang memancar atas penguasaan perangkat kompetensinya yang dalam batas tertentu dapat didemonstrasikan dan teruji sehingga memungkinkan memperoleh pengakuan yang baik dari pihak yang berwenang.

Dalam hal melahirkan lulusan, Prodi ABT telah menyusun rumusan kompetensi lulusan. Lulusan Prodi ABT harus mempunyai kompetensi utama, yang dapat menjadikannya berperan di masyarakat atau dunia kerja. Diantara kompetensi utama dari lulusan Prodi ABT adalah Mengembangkan karir di Perusahaan manufaktur/dagang/jasa, Menjadi Laboran/Asisten Dosen/Peneliti di bidang administrasi Bisnis, Menjadi Entrepreneur/Wirausaha di bidang usaha manufaktur/dagang/jasa. Sehingga, dengan adanya pemenuhan kompetensi tersebut, maka profil lulusan Prodi ABT akan relevan dengan yang dibutuhkan khususnya dalam penyerapan dunia kerja, umumnya di masyarakat.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya secara keseluruhan profil lulusan Prodi ABT tahun 2015 relevan dengan dunia kerjanya, karena kurikulum Prodi ABT disusun dan dirancang untuk menghasilkan lulusan yang profesional dan mandiri dengan dibekali *basic life skills* yang dapat menunjang pemenuhan kompetensi personal, akademik dan kompetensi profesional dengan kurikulum yang fleksibel serta pengalaman yang diperoleh di bangku kuliah. Oleh karena itu, evaluasi terhadap kurikulum, silabus dan proses pembelajaran harus senantiasa dilakukan secara periodik agar dapat membekali mahasiswa dengan baik sesuai dengan kebutuhan pasar atau dunia kerja dan masyarakat.

Berdasarkan Tabel 9, dapat dilihat bahwa sebanyak 59 orang lulusan Prodi

ABT tahun 2015 atau 88.06% termasuk ke dalam kategori relevan. Sedangkan sisanya, yaitu sebanyak 8 orang atau 11.94% nya termasuk ke dalam kategori tidak relevan. Adapun perbandingan relevansi tersebut dapat digambarkan pada gambar dan tabel berikut ini:



Gambar 1. Relevansi Profil Lulusan dengan Penyerapan Dunia Kerja

Sumber: data diolah (2016)

Tabel 9. Relevansi Profil Lulusan dengan Penyerapan Dunia Kerja

Lulusan Yang Bekerja				
Level	Ruang Lingkup	Frekuensi	Persentase (%)	Relevansi
Manager	Kepala Tata Usaha	1	1.49	Relevan
	Jasa Supplier	1	1.49	Relevan
	Site Sekretaris Manufaktur	1	1.49	Relevan
Asisten Manager	Manufaktur	1	1.49	Relevan
	Dagang	1	1.49	Relevan
	QC Cordinator	1	1.49	Relevan
Sekretaris	Sekretaris Jasa Perbankan	1	1.49	Relevan
Staff	Accounting	5	7.46	Relevan
	Operasional	3	4.48	Relevan
	Tata Usaha	3	4.48	Relevan
	Marketing	1	1.49	Relevan
	Konsultan Admin	3	4.48	Relevan
	Administrasi	15	22.39	Relevan
	Technical Engineering	2	2.98	Relevan
	Production Trainer	1	1.49	Relevan
	Perjalanan Dinas Pemerintahan	1	1.49	Relevan
	QC Document	2	2.98	Relevan
	Receptionist	1	1.49	Relevan
	HRD	5	7.46	Relevan
	Kependidikan	3	4.48	Relevan
	Pusat Pengelolaan Data dan Sistem Informasi Pemerintahan	1	1.49	Relevan
	Sales	2	2.98	Relevan
	Teller	1	1.49	Relevan
	Owner	Owner	3	4.48
Lulusan Yang Tidak Bekerja				
	Ibu Rumah Tangga	1	1.49	Tidak Relevan
	Mencari Pekerjaan	7	10.45	Tidak Relevan
TOTAL		67	100	

Sumber: data diolah (2016)

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan data temuan dan pembahasan hasil penelitian yang telah diuraikan dalam Bab IV, maka peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan:

Profil dan Dunia Kerja Lulusan Prodi ABT Tahun 2015. Berdasarkan hasil penelitian diketahui dari 67 orang lulusan Prodi ABT tahun 2015 yang menjadi responden, dapat dilihat bahwa profil lulusan Prodi ABT tahun 2015 dilihat dari masa tunggu mendapatkan pekerjaan, lulusan memiliki masa tunggu yang baik. Dilihat dari jenis pekerjaan dan dilihat dari gaji/penghasilan, lulusan memiliki gaji/penghasilan yang tinggi yakni di atas 2 juta rupiah perbulan. Dalam hal ini, profil lulusan Prodi ABT Tahun 2015 tergolong baik, karena sebagian besar lulusannya dapat terserap di bidang yang sesuai dalam waktu yang cepat yakni berkisar antara 1-3 bulan, bahkan ada beberapa lulusan yang sudah memiliki pekerjaan sebelum lulus dari perkuliahan sebesar 23.88%. Dari hasil perhitungan angka keterserapan lulusan, angka keterserapan lulusan menunjukkan angka 0,88. Ini berarti tingkat keterserapan lulusan Prodi ABT Tahun 2015 tergolong baik karena mendekati angka ideal yaitu 1 (satu).

Hubungan mata kuliah dengan dunia kerja. Prodi ABT telah menyiapkan sebanyak 56 mata kuliah yang dianggap sesuai dengan kebutuhan para lulusan dalam menghadapi dunia kerja. Berdasarkan kuesioner yang sudah disebarkan terlihat data yang terkumpul bahwa seluruh mata kuliah yang diberikan oleh Prodi ABT tidak ada yang tidak berpengaruh dalam dunia kerja meskipun persentase yang dihasilkan tidak tinggi. Adapun mata kuliah yang memiliki persentase terbesar dan terkecil yaitu mata kuliah kearsipan untuk mata kuliah dengan persentase terbesar dan mata kuliah skripsi dengan persentase terkecil.

Dengan adanya keterampilan yang dibekali dari berbagai mata kuliah tersebut maka akan memberikan kemudahan bagi para lulusan Prodi ABT Tahun 2015 dalam menghadapi dunia kerja. Sehingga para

lulusan Prodi ABT Tahun 2015 datang dengan berbagai ilmu yang dapat dijadikan sebagai amunisi dalam bersaing dengan pekerja lainnya.

Relevansi Lulusan Prodi ABT Tahun 2015 dengan penyerapan Dunia Kerja. Berdasarkan hasil penelitian diketahui dari 67 orang lulusan Prodi ABT Tahun 2015 yang menjadi responden, dapat dilihat bahwa sebagian besar lulusan Prodi ABT Tahun 2015 atau sebanyak 88.06% relevan dengan penyerapan dunia kerjanya, dan lulusan Prodi ABT Tahun 2015 atau sebanyak 11.94% tidak relevan dengan penyerapan dunia kerja. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat relevansi lulusan dengan dunia kerjanya termasuk ke dalam kategori tinggi. Dari gelar yang dimilikinya, lulusan Prodi ABT termasuk relevan dengan penyerapan dunia kerjanya.

SARAN

Bagi Politeknik Negeri Batam. Penelusuran lulusan (*Tracer Study*) adalah salah satu hal strategis yang harus dilakukan oleh setiap institusi pendidikan. Oleh karena itu, penulis berharap agar pihak kampus dapat mengupayakan penelusuran lulusan ini secara berkala dengan membuat situs *tracer study* yang wajib diisi oleh setiap lulusan ABT setiap tahunnya.

Bagi Program Studi Administrasi Bisnis Terapan. Sangat penting untuk membangun jaringan baik dengan instansi swasta maupun pemerintah, ini dimaksudkan sebagai salah satu sosialisasi kemampuan yang dimiliki lulusan Prodi ABT, sehingga instansi terkait tersebut dapat menjadikan lulusan Prodi ABT sebagai tenaga kerja yang bisa didaya gunakan.

Bagi Lulusan Prodi Administrasi Bisnis Terapan. Seiring dengan baiknya lulusan di masyarakat, sangat penting bagi lulusan atau alumni Prodi ABT untuk menjalin hubungan lulusan dan almamater sehingga akan mendatangkan banyak manfaat pula kepada almamater.

Bagi Peneliti Selanjutnya yang hendak meneliti perihal profil lulusan Prodi ABT

dan relevansinya dengan penyerapan dunia kerja, karena penelitian ini merupakan tahap pertama, maka terdapat banyak sekali kekurangan terutama dalam hal instrumen penelitian. Sehingga diharapkan bagi peneliti selanjutnya agar dapat memperkaya instrumen sehingga hasil yang didapatkan menjadi lebih kompleks dan sistematis dalam penyajian dan pembahasannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *“Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik”* Jakarta: Rineka Cipta.
- Barthos, B. 2009. *“Manajemen Sumber Daya Manusia”*. Jakarta: Bumi Aksara
- DJ, Latisma. 2011. *“Evaluasi Pendidikan”*. Padang: UNP Press.
- Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi
http://sdm.data.kemdikbud.go.id/SNP/dokmen/PP/Revisi-Draft/Permendikbud-SNPT-_11-Juli-2013_-2-ke-BSNP-_1_2_.pdf.
- Hamalik, Oemar. 2009. *“Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi”*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasan, Iqbal. 2009. *“Analisis Data Penelitian dengan Statistik”*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kunandar. 2009. *“Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru”*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Moehariono. 2014. *“Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi Edisi Revisi”*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mukminan, 2011. Kajian Relevansi Lulusan Jurusan Pendidikan Geografi UNY Tahun 2005 – 2009. *Informasi Vol. XXXVII No. 2*.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2009. *“Pengembangan Sumber Daya Manusia”*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Riduwan. 2007. *“Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula”*. Bandung: Alfabeta.
- Saondi, Suherman 2015, *“Etika Profesi Keguruan”*. Bandung: PT Refika Aditama
- Saudagar, Fachruddin dan Ali Idrus. 2011. *“Pengembangan Profesionalitas Guru”*. Jakarta: Gaung Persada.
- Soetjipto dan Raflis Kosasi. 2009. *“Profesi Keguruan”*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Standar Pendidikan Nasional.
<http://kemenag.go.id/file/dokumen/PP1905.pdf> diakses pada jam 20:26 WIB 24 Februari 2016.
- Sugiyono. 2013. *“Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)”*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *“Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D”*. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno, Edy. 2009. *“Manajemen Sumber Daya Manusia”*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Undang-Undang Dasar 1945.
<http://www.itjen.depkes.go.id/public/upload/unit/pusat/files/uud1945.pdf> diakses pada jam 19:47 WIB, 24 Februari 2016.
- Undang-Undang Sistem Pendidikan.
<http://kemenag.go.id/file/dokumen/UU2003.pdf> diakses pada jam 20:14 WIB 24 Februari 2016.
- Undang-Undang tentang Pendidikan Tinggi
<http://riau.kemenag.go.id/file/file/produkhu/kum/faiz1360854336.pdf> diakses pada jam 20:26 WIB 24 Februari 2016.
- Uno, Hamzah B. 2012. *“Profesi Kependidikan Problema, Solusi dan Reformasi Pendidikan di Indonesia”*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Usman, Moh. Uzer. 2013. *“Menjadi Guru Profesional”*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Utomo, 2012. Pembelajaran Lingkaran dengan Pendekatan Pemecahan Masalah Versi Polya Pada Kelas VIII di SMP PGRI 01 DAU. *Widya Warta Vol XXXVII No. 01*.